

THE APPLICATION OF MOZART CLASSICAL MUSIC THERAPY AT PATIENT WITH NURSING PROBLEM OF AUDITORY HALLUCINATION SENSORY PERCEPTION DISTURBANCE AT WISMA BIMA GRHASIA PSYCHIATRIC HOSPITAL

Latifah Dwi Retno Wulandari¹, Tri Prabowo², Maryana³
^{1,2,3}Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : latifahretnadr@gmail.com

ABSTARCT

Background: The increase prevalence of mental disorder either globally or nationally has increased especially in Schizophrenia. Schizophrenia has positive and negative symptoms. One of positive symptoms is hallucination. Hallucination is mental disorder symptom in which the sufferer feels stimulus that is actually not available. One of schizophrenia characteristic is auditory sensory hallucination. If hallucination is not overcame well, there will be injirious behavior others and environment and may trigger relapses, thus requiring optimal treatment in order to prevent a relapse.

Objective: Carrying out the nursing care process that focus on Mozart's classical music application in both patients with nursing problem of auditory hallucination sensory perception disturbance in Wisma Bima RSJ Grahasia

Method: Method used is case study done at two patients with hallucination sensory perception disturbance by nursing process approach.

Results: Implementation of hallucination management and Mozart music therapy have been done for 6 days and get the criteria improved sensory perception.

Conclusion: The result of case study show that implementation of Mozart's music therapy in nursing care can reduce hallucination symptoms at patients to the main problem of auditory hallucination perception disturbance.

Keywords: Auditory hallucination, Mozart classical music therapy, Schizophrenia

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART PADA
PASIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN
DI WISMA BIMA RSJ GRHASIA**

Latifah Dwi Retno Wulandari¹, Sutejo², Abdul Ghofur³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : latifahretnadr@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Peningkatan prevalensi gangguan jiwa baik secara global maupun nasional mengalami kenaikan terutama pada Skizofrenia. Skizofrenia memiliki gejala positif dan gejala negative dan salah satu gejala positif adalah halusinasi. Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa dimana penderita merasakan suatu stimulus yang sebenarnya tidak ada. Satu ciri khas Skizofrenia adalah halusinasi sensori pendengaran. Apabila halusinasi tidak ditangani dengan baik, maka akan terjadi perilaku yang dapat mencederai diri sendiri, orang lain dan lingkungan serta dapat memicu kekambuhan kembali, sehingga perlu adanya penanganan yang optimal agar dapat mencegah kekambuhan.

Tujuan: Melaksanakan proses asuhan keperawatan dengan fokus penerapan terapi musik klasik Mozart pada kedua pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Wisma Bima RSJ Grhasia.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada dua orang pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi dengan pendekatan proses keperawatan yang berfokus pada penerapan terapi musik klasik Mozart di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Hasil: Penerapan manajemen halusinasi dan terapi musik klasik Mozart telah dilaksanakan selama enam hari memperoleh kriteria hasil persepsi sensori membaik.

Kesimpulan: Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi musik klasik Mozart dalam asuhan keperawatan mampu menurunkan tanda gejala halusinasi pada pasien dengan masalah utama gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

Kata kunci: Halusinasi pendengaran, Skizofrenia, Terapi musik klasik Mozart